

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERCATAT DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2020**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

FEDY ERKASLI TETELEPTA

12170150

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fedy Erkasli Tetelepta
NIM : 12170150
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2020”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 Juni 2022

Yang menyatakan



(Fedy Erkasli Tetelepta)
12170150

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Fedy Erkasli Tetelepta

12170150

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2020”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

FEDY ERKASLI TETELEPTA

12170150

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 31 Mei 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Dosen Penguji)
2. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.
(Dosen Penguji)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Pembimbing dan Ketua Tim Penguji)







Yogyakarta, 07 Juni 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi




Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.


Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak. CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN”**. Yang saya kerjakan guna melengkapi syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikat dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantum sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 30 April 2022



Fedy Erkasli Tetelepta

12170150

DUTA WACANA

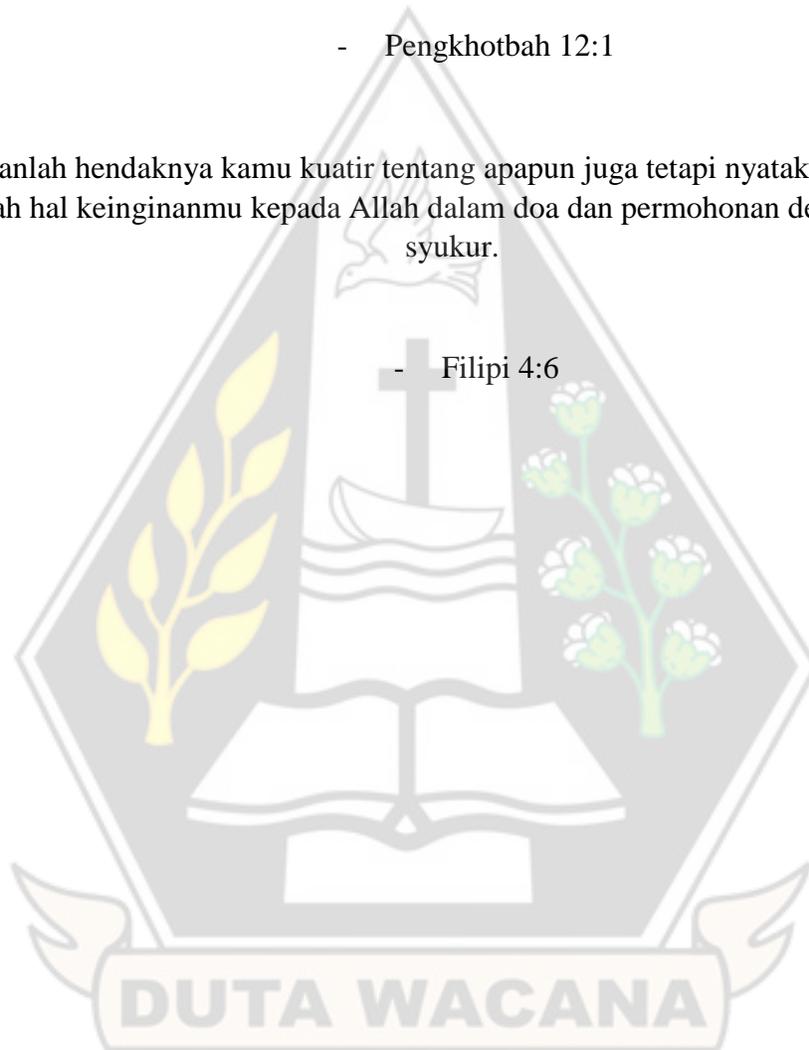
HALAMAN MOTTO

Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, Sebelum tiba hari-hari yang malang dan mendekat tahun-tahun yang kau katakana: “Tak ada kesenangan bagiku didalamnya”

- Pengkhotbah 12:1

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

- Filipi 4:6



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan penulis kepada:

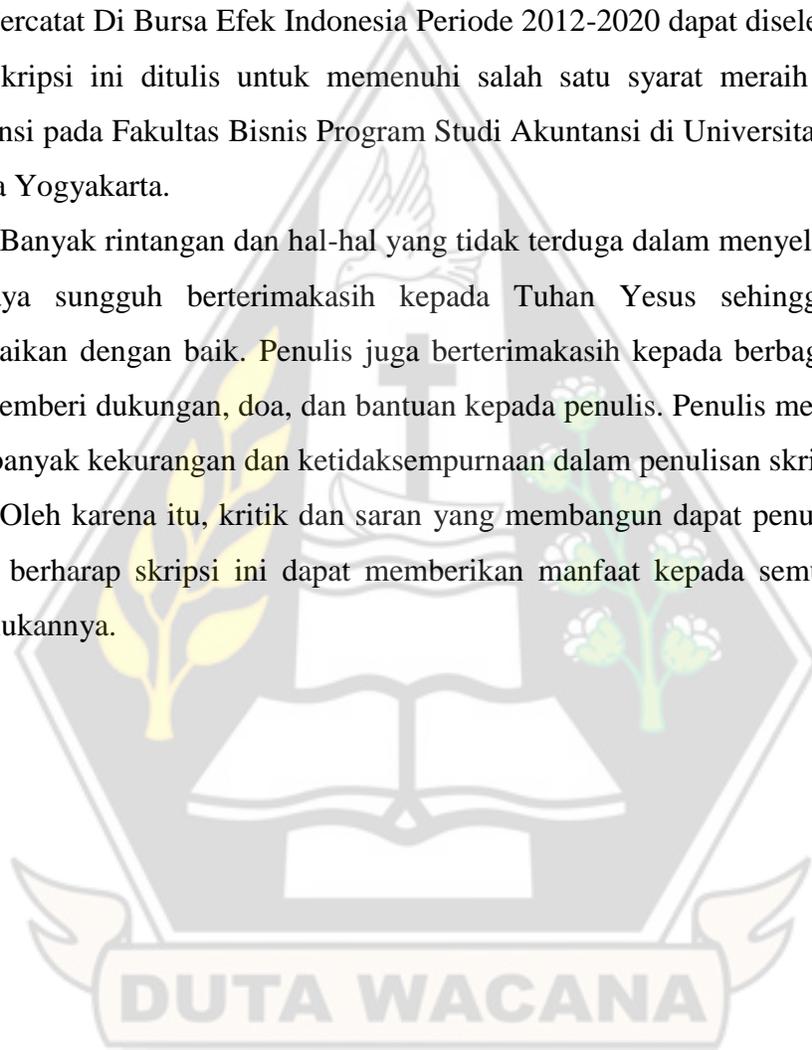
1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan tuntunan dan bimbingan di sepanjang saya menempuh pendidikan di Yogyakarta, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Ak., CA dan Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan saran, motivasi, arahan, dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ajaran, dan arahan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Kedua orang tuaku, Bapak Fredian Tetelepta dan Ibu Jublina K Pigalao serta adikku berdua Faldi Eduard Tetelepta dan Theo Ananda Kharisto Tetelepta serta seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir dan memberikan semangat selama pendidikan di Yogyakarta.
5. Sahabat penulis sesama pejuang skripsi Roni David, Yosua Hasiando Simarmata, Yeremia Olivian Rahady, Naomi Reliana Simbolon, Patrisia Pricilla Rajagukguk dan Meliyani Louru Pele yang telah bersama menyemangati, memotivasi dari awal sampai selesainya skripsi ini.
6. Teman-teman yang ikut mendoakan Refi Restiani Artanti, Maria Lestariani, Yovie Tjhangesti, Chyntia Christyawati, Miryam Elvina Gloria Tahun, Inka Tio Rombe dan juga teman lainnya
7. Seluruh teman-teman program studi akuntansi angkatan 2017 dan semua pihak yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertanian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020 dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Banyak rintangan dan hal-hal yang tidak terduga dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya sungguh berterimakasih kepada Tuhan Yesus sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Penulis juga berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberi dukungan, doa, dan bantuan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dapat penulis terima, dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang memerlukannya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian.....	8
BAB II	9
LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Agensi.....	9
2.1.2 <i>Tax avoidance</i>	10
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.4 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Pengembangan Hipotesis	17

2.4 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	22
3.3 Metode pengumpulan data.....	22
3.4 Variabel dan Pengukurannya.....	22
3.4.1 Variabel Dependen.....	22
3.4.2 Variabel Independen.....	23
3.5 Desain Penelitian.....	25
3.6 Analisis Data.....	26
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	26
3.6.2 Analisis Data Panel.....	26
3.7.1 Uji Chow.....	27
3.7.2 Uji Hausman.....	27
3.7.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	27
3.8 Analisis Regresi.....	28
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	28
a. Uji Normalitas.....	28
b. Uji Multikolonieritas.....	29
c. Uji Heteroskedastisitas.....	29
d. Uji Autokorelasi.....	29
e. Uji t.....	30
f. Uji Simultan (Uji F).....	30
g. Uji Koefisien Determinasi R^2	31
BAB IV.....	32
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.2 Statistik Deskriptif.....	32
4.3 Estimasi Model Regresi Data Panel.....	34
a. Model <i>Common Effect</i>	34

b. Model <i>Fixed Effect</i>	35
c. Model <i>Random Effect</i>	36
4.4 Penentuan Model Regresi.....	36
4.4.1 Uji <i>Chow</i>	36
4.4.2 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	37
4.4.3 Uji Hausman	37
4.5 Uji t (parsial).....	37
4.6 Koefisien Determinasi (R^2)	38
4.7 Uji F (Simultan).....	39
4.8 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.8.1 Uji Normalitas.....	39
4.8.2 Uji Multikolinearitas	40
4.8.3 Uji Heterokedastisitas	41
4.8.4 Uji Autokorelasi.....	42
4.9 Analisis Regresi	42
4.10 Pembahasan	43
4.10.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax avoidance</i>	43
4.10.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax avoidance</i>	44
4.10.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax avoidance</i>	45
4.10.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap <i>Tax avoidance</i>	46
BAB V.....	47
KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Tahun 2017-2020.....	1
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan.....	21
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.2 Model Common Effect	34
Tabel 4.3 Model Fixed Effect	35
Tabel 4.4 Model Random Effect	36
Tabel 4.5 Uji Chow.....	36
Tabel 4.6 Uji Lagrange Multiplier.....	37
Tabel 4.7 Uji t	37
Tabel 4.8 Uji R ²	38
Tabel 4.9 Uji F	39
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas	41
Tabel 4.12 Pengujian Autokorelasi.....	42

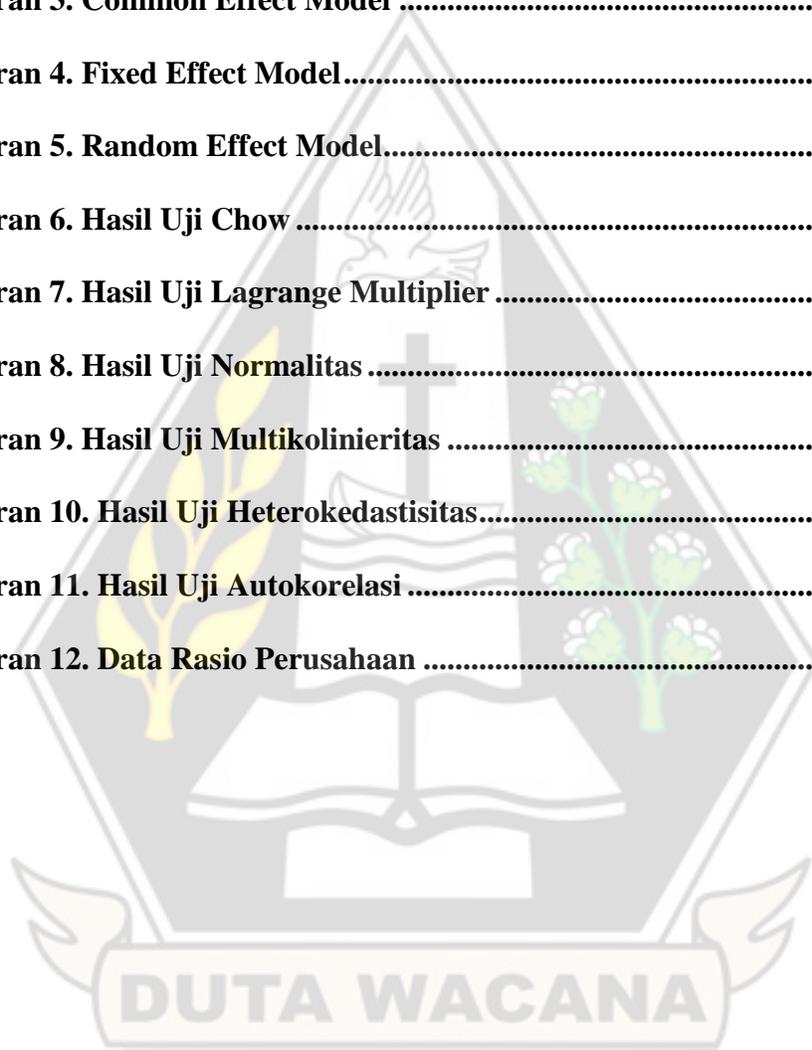
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan	51
Lampiran 2. Statitik Deskriptif	52
Lampiran 3. Common Effect Model	52
Lampiran 4. Fixed Effect Model.....	52
Lampiran 5. Random Effect Model.....	53
Lampiran 6. Hasil Uji Chow	54
Lampiran 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier	55
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas	56
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinieritas	56
Lampiran 10. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi	57
Lampiran 12. Data Rasio Perusahaan	57



Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertanian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020

Fedy Erkasli Tetelepta

12170150

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: fedyerkaslitetelepta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kinerja keuangan dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertanian. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini berasal dari perusahaan pertanian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2020. Jumlah sampel yang diambil adalah 9 perusahaan. Selama 9 tahun terdapat 81 data observasi. Metode analisis data memakai regresi linier berganda yang dibantu dengan program *evIEWS 9*. *Purposive sampling* menjadi metode pengambilan sampel pada penelitian ini. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan profitabilitas, komisaris independen serta kepemilikan institusional tak mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, komisaris independen, kepemilikan institusional dan *tax avoidance*

Effect of Financial Performance and Good Corporate Governance on Tax Avoidance on Agricultural Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2012-2020

Fedy Erkasli Tetelepta

12170150

Accounting Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: fedyerkaslitetelepta@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect financial performance and good corporate governance effect tax avoidance in agricultural companies. The data used is secondary data. The population in this study came from agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2020. The number of samples taken was 9 companies. Over the course of 9 years there were 81 observation data. Method data analysis uses multiple linear regressions assisted by the eviews 9 program. Purposive sampling became a sampling method in this study. The results of the study explained that leverage has a positive effect on tax avoidance and profitability, independent commissioners and institutional ownership have no influence on tax avoidance.

Keywords: profitability, leverage, independent commissioners, institutional ownership and tax avoidance

DUTA WACANA



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Warga Indonesia berkewajiban untuk berpartisipasi dalam membantu meningkatkan atau mengoptimalkan penerimaan pajak. Alasan warga Indonesia harus berpartisipasi dalam penerimaan pajak karena salah satu sumber pendapatan negara agar laju pertumbuhan ekonomi meningkat, pelaksanaan pembangunan infrastruktur, bidang pendidikan dan kesejahteraan rakyat. Peranan pajak begitu tinggi untuk pemerintah sehingga pemerintah terus berusaha dalam menaikan pendapatan dari sektor pajak. Pendapatan pajak dari pusat bahkan daerah ada di angka lebih dari 80%.

Pada tahun 2017-2020 pemerintah telah mengumpulkan total pajak seperti yang tertera pada tabel di bawah:

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Tahun 2017-2020

Tahun	Target Pajak (triliun Rp)	Realisasi Pajak (triliun Rp)	Persentase Penerimaan Pajak (%)
2017	1.283,57	1.151,03	89.67
2018	1.424,00	1.315,51	92.23
2019	1.577,56	1.332,02	84.44
2020	1.198,82	1.068,98	89,25

Sumber: LAKIN DJP 2019, APBN KITA Januari 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa persentase penerimaan pajak di Indonesia dari tahun ketahun mengalami naik dan turun selama 4 tahun terakhir ini. Penerimaan pajak

dalam APBN 2020 mencapai 1.068.980.000.000 triliun, yaitu sebesar 89,25% dari target. Hal ini menunjukkan bahwa persentase capaiannya mengalami kenaikan 4,81%, berbeda dari capaian pada tahun 2019 yang hanya mencapai nilai sebesar 84,44%. Kenaikan ini masih saja tetap tidak seperti rencana yang telah dibuat pemerintah.

Pendapatan yang tidak sesuai dengan rencana dikarenakan perusahaan yang menganggap pajak sebagai sesuatu beban karena laba bersih yang telah perusahaan peroleh berkurang, hal ini berlawanan dengan prinsip dari perusahaan untuk mendapatkan laba yang sangat besar. Mengacu pada teori agen dengan berbedanya keinginan dari fiskus dengan perusahaan membuat wajib pajak atau manajemen perusahaan tidak patuh yang berakibat pada perusahaan menggunakan *tax avoidance*. Situasi ini membuat kebanyakan perusahaan melakukan banyak langkah agar beban pajaknya menjadi berkurang. Salah satunya dengan mengikuti peraturan perpajakan yang terdapat dalam peraturan pemerintah yang disebut *tax avoidance*.

Tindakan yang dipakai wajib pajak agar terhindar dari membayar pajak secara legal dengan cara meminimalkan pajak tanpa melanggar aturan perpajakannya atau biasa disebut juga dengan mencari kelemahan aturan yaitu *tax avoidance* (Hutagaol, 2007 dalam Putu, 2018). Salah satu contoh dengan mengganti uang kedalam bentuk natura sebagai tunjangan karyawan, tindakan ini dilakukan karena dalam PPh pasal 21 natura bukan obyek pajak. Demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat perusahaan harus berpartisipasi untuk membayar pajak, akan tetapi yang terjadi adalah perusahaan melihat tindakan *tax avoidance* memberikan perusahaan kesempatan untuk memperoleh laba lebih besar. Dalam menghindari pajak ternyata ada banyak faktor

yang mempengaruhinya seperti kepemilikan konstitusional, dewan komisaris independen dan komite audit pada riset yang dilakukan Noor Mita Dewi (2019). Ada juga penelitian dari Putri dan Putra (2017) menuliskan bahwa yang mempengaruhi terjadinya *tax avoidance* yaitu leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan proporsi kepemilikan institusional.

Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan indikator dari kinerja keuangan dan *good corporate governance*. Kinerja keuangan dapat mempengaruhi perusahaan dalam proses *tax avoidance* yaitu profitabilitas. Profitabilitas yaitu keterampilan perusahaan dari memperoleh keuntungan atas semua sumber yang dimiliki perusahaan contohnya aktivitas penjualan, kas perusahaan, total modal, total karyawan, dan total cabang (Harahap, 2008; Putu dan I Wayan, 2018). Terdapat beberapa rasio dalam pengukuran profitabilitas, satu diantaranya ada ROA. ROA yaitu sebuah ukuran perusahaan yang menunjukkan tingginya keuntungan perusahaan dari penggunaan jumlah asetnya. Semakin besar angka ROA perusahaan maka profitabilitas perusahaan dikatakan bagus, semakin bagus perusahaan menggunakan aset, semakin tinggi peluang perusahaan memperoleh laba bersih (Ariawan & Setiawan, 2017). Laba bersih yang tinggi menyebabkan pajak perusahaan semakin tinggi, sehingga perusahaan perlu menggunakan *tax avoidance* agar dapat meminimalkan pajak yang diterimanya. Dari penelitian Putu dan I Wayan (2018), Vidiyanna dan Bella (2017), I Gusti dan I Ketut (2019), Alisca dan Tri (2016) menjelaskan hasil profitabilitas memberikan pengaruh yang negatif pada *tax avoidance*. Tetapi dari riset milik Ni Koming dan Putu Ery (2017), Ni Luh Putu dan

Naniek (2017), Ida Ayu dan Putu Ery (2016) menunjukkan profitabilitas memberikan pengaruh positif pada *tax avoidance*.

Selain Profitabilitas, *Leverage* juga indikator dari kinerja keuangan yang menjadi satu alasan perusahaan menggunakan *tax avoidance*. Rasio ini untuk memperhitungkan seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh utang guna mendanai biaya operasional perusahaan. Hal ini bertujuan agar dana/modal dari perusahaan menjadi bertambah guna melancarkan kegiatan operasionalnya sehingga menimbulkan yang sering disebut beban bunga dan pengurangan beban pajak. Beban bunga membuat laba perusahaan sebelum pajak menjadi berkurang, sehingga beban pajak perusahaan dapat diminimalkan. Hal ini membuat kewajiban pajak dari perusahaan berkurang dan hal ini merupakan sebuah tindakan *tax avoidance* (Pitaloka & Merkusiwati, 2019). Peneliti menggunakan pengukuran leverage berupa DAR. (*Debt to Asset Ratio*) yaitu membandingkan total hutang terhadap total aset guna mengetahui total aset yang bersumber dari hutang. Penelitian Vidiyanna dan Bella (2017), Alisca dan Tri (2016) menunjukkan *leverage* menghasilkan dampak negatif terhadap *tax avoidance*. Riset dari I Gusti dan I Ketut (2019) menjelaskan *leverage* tidak mempunyai pengaruh kepada *tax avoidance*.

Indonesia mewajibkan perusahaan *go public* agar mengaplikasikan *good corporate governance* (GCG). Dengan adanya pengaplikasian GCG dapat memberikan pengaruh bagi perusahaan saat proses pengambilan keputusan, salah satunya terkait kepatuhan pajak. Mekanisme *good corporate governance* merupakan serangkaian ketentuan untuk menjalin relasi dari berbagai pihak seperti pengurus, karyawan, pemegang saham, kreditur, beserta pihak internal dan eksternal lainnya berhubungan

dengan tugas dan kewajiban yang di miliki (Dewi, 2019). Pihak yang berwenang melakukan *tax avoidance* yaitu dewan komisaris independen dan kepemilikan institusi.

Kepemilikan institutional yaitu saham perusahaan yang dipegang oleh institusi. Khan (2015) & Setiawan (2017) menyatakan kepemilikan institusional yaitu saham dari institusi seperti bank, asuransi, dan perusahaan investasi lainnya yang mempunyai dampak bagi perusahaan untuk memantau kerja manajemen, karena kepemilikan institusional melakukan pengamatan dan mengontrol perusahaan ketika *tax avoidance* dilakukan. Dengan adanya kepemilikan institusional kesejahteraan untuk pemegang saham dapat terjamin. Angka kepemilikan saham yang besar dapat mengurangi perilaku dari manajer dalam memperoleh keuntungan, selain itu dapat berguna dalam memantau pengambilan keputusan serta dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Penelitian Irwan dan Bambang (2018), Fakhria (2017), Vidiyanna dan Bella (2017), menjelaskan kepemilikan institutional mempunyai pengaruh kepada *tax avoidance*. Hasil lain dari Arianandini, P. W. dan Ramantha, I. W. (2018) Windaryani dan Jati (2020), menunjukkan bahwa kepemilikan institutional tak mempunyai pengaruh pada *tax avoidance*.

Komisaris independen juga salah satu variabel yang membuat perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance*. Komisaris independen adalah dewan komisaris yang tak punya relasi afiliasi dengan pemegang saham pengendali, direktur maupun komisaris lainnya (Effendi, 2016 dalam Yunita dan Dina, 2019). Komisaris independen ada untuk membantu perusahaan dalam membagikan sumber daya untuk membuat strategi manajemen pajak sehingga dapat memberi pengalaman melakukan perencanaan pajak. Adapun hal lainnya yaitu komisaris independen akan memberikan

pengawasan yang ketat kepada pihak manajemen untuk menghindari sifat dari manajemen yang oportunistik untuk memaksimalkan laba. Hal ini dapat meminimalkan atau mencegah pihak manajemen perusahaan ketika melakukan *tax avoidance* sehingga tindakan tidak bertentangan dengan peraturan yang ada. Pada penelitian Dewi (2019) menjelaskan dewan komisaris independen berdampak positif kepada *tax avoidance*. Sedangkan penelitian Prasetyo dan Pramuka (2018), Praditasari dan Setiawan (2017), dan Susandy dan Anggreany (2018) menjelaskan dewan komisaris independen tidak berdampak kepada *tax avoidance*. Penelitian lain dari Yuni dan Setiawan (2019) menjelaskan dewan komisaris independen memberikan dampak negatif kepada *tax avoidance*.

Pemilihan perusahaan pertanian sebagai objek penelitian dikarenakan berdasarkan Catatan Kementerian Keuangan, pada tahun 2019 kontribusi sektor pertanian kepada penerimaan pajak sebesar 1,34%. Dengan demikian peneliti perlu menemukan jawaban atas apa yang terjadi atau alasan lain sehingga membuat penerimaan pajak dalam sektor pertanian rendah. Selain itu, alasan penelitian menggunakan tahun 2012 hingga 2020 adalah karena ingin mengetahui perkembangan yang terjadi pada setiap tahunnya mengenai tindakan *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengajukan judul “Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertanian yang tercatat dalam BEI pada periode 2012-2020.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah kinerja keuangan (profitabilitas dan *leverage*) berpengaruh kepada *tax avoidance*?
- b. Apakah *good corporate governance* (kepemilikan institusional dan komisaris independen) berpengaruh kepada *tax avoidance*?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji apakah kinerja keuangan (profitabilitas dan *leverage*) berpengaruh kepada *tax avoidance*?
- b. Untuk menguji apakah *good corporate governance* (kepemilikan institusional dan komisaris independen) berpengaruh kepada *tax avoidance*?

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan yang lebih luas dalam bidang perpajakan dan memberikan kontribusi dalam bidang akademik perpajakan dan akuntansi mengenai *tax avoidance*.

- b. Investor

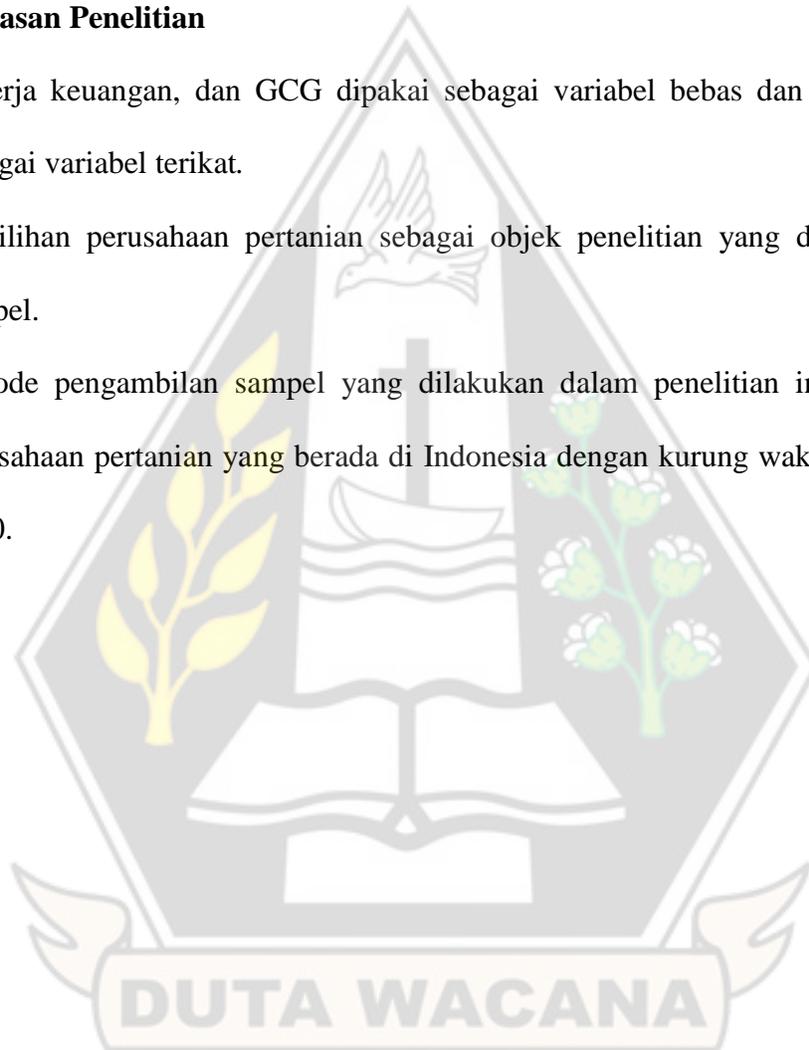
Diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi investor untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan agar lebih baik dalam mengambil suatu keputusan dengan tepat.

c. Peneliti lain

Riset ini bisa dipakai untuk referensi bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan sebagai tambahan pengetahuan.

1.5 Batasan Penelitian

- a. Kinerja keuangan, dan GCG dipakai sebagai variabel bebas dan *tax avoidance* sebagai variabel terikat.
- b. Pemilihan perusahaan pertanian sebagai objek penelitian yang dipakai sebagai sampel.
- c. Periode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan pertanian yang berada di Indonesia dengan kurung waktu tahun 2012-2020.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Profitabilitas tak mempunyai pengaruh pada *tax avoidance*, semakin besar angka profitabilitas perusahaan dianggap memiliki kecukupan untuk membayar pajak sehingga cenderung memilih untuk membayarkan pajak sesuai dengan yang diterimanya. Hal ini memberikan perusahaan kemampuan agar mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya sendiri.
2. *Leverage* mempunyai pengaruh yang positif pada *tax avoidance*, dimana semakin besar DAR menyebabkan beban bunga menjadi meningkat, sehingga perusahaan memakai hutang sebagai aktivitas *tax avoidance*. Beban bunga yang didapat perusahaan bisa memperkecil penyetoran pajak perusahaan.
3. Kepemilikan institusional tak mempunyai pengaruh pada *tax avoidance*, yang artinya Peran kepemilikan institusional untuk mengawasi dan mengontrol keputusan yang diambil manajer namun tidak dilaksanakan dengan optimal. Selain itu perusahaan melakukan *tax avoidance* disebabkan oleh tak banyaknya institusi yang ikut terlibat dalam manajerial perusahaan. Meskipun mekanisme *good corporate governance* sudah baik, namun perusahaan yang melakukan *tax avoidance* tidak bergantung pada kepemilikan institusional.
4. Komisaris independen tak mempunyai pengaruh kepada *tax avoidance*, yang menandakan keberadaan komisaris independen tak efektif untuk upaya mencegah *tax avoidance*. Selain itu anggota komisaris independen yang ditambah pada

perusahaan cenderung sebagai pelengkap regulasi didalam perusahaan sehingga mengakibatkan komisaris independen tidak menjalankan tugasnya dengan baik.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, serta komisaris independen merupakan variabel yang dipakai di riset ini. Penambahan variabel seperti adanya variabel moderasi dan variabel kontrol diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian selanjutnya.
2. Dari banyaknya sektor dalam BEI, hanya sektor pertanian yang mendapatkan jumlah sampel 81 dengan kurun waktu 9 tahun. Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan sampel tidak hanya dari satu sektor saja agar datanya semakin lebih banyak dan lebih akurat.
3. Terdapatnya perusahaan pertanian yang baru terbentuk dan baru merilis websitenya bahkan terdapat ketidakkonsistenan dalam mengupload laporan keuangannya sehingga peneliti kesulitan mengumpulkan data. Harapan kedepannya perusahaan pertanian dapat lebih konsisten dalam mengupload laporan keuangannya serta perusahaan pertanian yang baru terbentuk dan merilis websitenya agar dapat melengkapi semua laporan keuangannya sehingga kedepannya apabila peneliti lain mencari data tidak mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, P. H. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2020-2040.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2088-2116.
- Ariawan, I. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1831-1859.
- Asnawati, A., & Nurdyastuti, T. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). 71-82.
- Dewanti, I. D., & Sujana, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 377-406.
- Dewi, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. 171-189.
- Dewi, N. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Corporate Soacial Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 830-859.
- Dewinta, I. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1584-1613.
- Ekaputra, R. R., Nazar, M. R., Asalam, A. G., & Husna, A. (2020). Pengaruh Karakter Eksekutif, Capital Intensity, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 27-36.
- Fitria, G. N. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif dan Size Terhadap Tax Avoidance. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 438-451.
- Kepramareni, P., Yuliasuti, I. N., & Suarningsih, N. A. (2020). Profitabilitas, Karakter Eksekutif, Kepemilikan Keluarga, dan Tax Avoidance Perusahaan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 93-106.
- Kusufiyah, Y. V., & Angraini, D. (2019). Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Leverage Terhadap Usaha Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1601-1631.

- Masitoh, E., Titisari, H. K., & Marlinda, D. E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 39-47.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 23-40.
- Praditasari, N. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1229-1258.
- Praptidewi, L. M., & Sukartha, I. (2016). Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kepemilikan Keluarga pada Tax Avoidance Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 426-452.
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*.
- Pratiwi, A. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemediiasi. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 57-66.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 1-11.
- Susandy, C., & Anggraeni, R. D. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 1-16.
- Tawang, F. A. (2017). Pengaruh Karakteritik Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *JOM Fekon*, 3008-3022.
- Tobing, R. A., Zuhrotun, & Ruserlistyani. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 102-123.
- Windaryani, I. I., & Jati, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 375-387.
- Yuni, N. I., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 128-144.

